

Upaya Meningkatkan Minat Baca pada Siswa di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi

M. Isnando Tamrin¹⁾

¹⁾UIN Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Indonesia, bang.is1983@gmail.com

Abstrak

Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun yaitu mengenai perintah membaca. Membaca merupakan sebuah kegiatan meresepsi, menginterpretasi, serta menganalisa untuk mendapatkan pesan yang tersirat dalam suatu media tulisan. Siswa sebagai generasi penerus bangsa sangat dibutuhkan ide-ide cemerlangnya demi membangun negeri ini. Melalui membaca, maka akan merangsang pikiran agar terus terbuka. Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, akan tetapi juga mampu membentuk kepribadian seseorang dengan menghayati hasil bacaannya. Membaca bisa dilakukan dimana saja, terlebih jika sarana dan prasarana memadai maka tidak ada alasan lagi untuk tidak membaca. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa adanya kegiatan perpustakaan kelas atau yang lebih dikenal dengan pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif. Dan objek penelitian ini yaitu siswa SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.

Kata Kunci: *Minat Baca, Pojok Baca, SD*

Abstract

The first Qur'anic verse that was revealed was about the command to read. Reading is an activity of perceiving, interpreting, and analyzing to get the message implied in a written medium. Students as the next generation of the nation are needed bright ideas to build this country. Through reading, it will stimulate the mind to keep it open. Reading habits are not only related to the teaching and learning process, but also able to shape one's personality by appreciating the results of reading. Reading can be done anywhere, especially if the facilities and infrastructure are adequate then there is no reason not to read. The purpose of this study is to describe and analyze the existence of classroom library activities or better known as reading corners in increasing students' interest in reading at SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi. The research method used is descriptive research method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. While the techniques of data analysis carried out are qualitative data analysis techniques, and the object of this research is the students of SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.

Keywords: *Reading Interest, Reading Corner, Elementary School*

PENDAHULUAN

Dalam sesuatu aktivitas berbicara, terdapat 4 keahlian dalam berbicara yang berarti buat dipunyai seluruh orang, antara lain mencermati, berdialog, membaca serta menulis. Dari keempat keahlian dalam berbicara itu bisa dibedakan jadi 2 keahlian, ialah keahlian berbicara reseptif serta keahlian berbicara produktif. Keahlian berbicara reseptif terdiri atas keahlian mengikuti serta membaca. Sebaliknya keahlian berbicara produktif mencakup keahlian berdialog serta menulis. Keempat keahlian itu tidak dengan cara langsung dipahami oleh penutur Bahasa, hendak namun bisa dipahami dengan cara berangsur- angsur. Diawali semenjak bocah, menjajaki aktivitas mengikuti, lanjut berdialog, setelah itu membaca serta kemudian menulis(Kasiyun, 2015).

Begitu juga yang kita tahu kalau ilmu wawasan amatlah berarti untuk kehidupan orang, serta salah satu metode mendapatkan ilmu wawasan itu ialah dengan membaca. Bagian Al- Qur' an yang awal kali turun ialah QS. Al- Alaq bagian 1- 5, yang mana menarangkan mengenai perintah membaca. Pada bagian itu tutur" iqro" yang maksudnya bacalah, ialah prinsip dalam memperoleh bermacam data serta ilmu wawasan untuk semua orang, bagus itu dari golongan orang berumur, anak muda ataupun kanak- kanak(Mirnawati, 2020). Selaku pemeluk mukmin, kita harus menuntut ilmu, serta jalur dalam menuntut ilmu salah satunya ialah dengan membaca. hingga jelaslah kalau membaca itu bisa membuka alam serta menaikkan pengetahuan yang berguna di bumi ataupun di alam baka.

Membaca ialah sesuatu kemauan dan kemauan dalam mengarah perkembangan serta keberhasilan. Atensi baca bisa dipupuk semenjak dini diawali dari anak didik sekolah bawah. Lewat Kerutinan membaca semenjak dini hingga anak didik hendak mempunyai wawasan terkini dan ceruk benak anak didik bisa bertumbuh alhasil mempunyai pengetahuan yang besar(Elendiana, 2020). Butuh dipusatkan kalau sepatutnya aktivitas membaca tidaklah perihal yang terkini. Membaca ialah pengganti bentuk penataran(learning program) yang sangat efisien, ialah buat menggapai sesuatu tujuan penataran dari yang awal mulanya tidak ketahui jadi ketahui. Kala anak mulai mempunyai atensi dalam membaca, hingga bisa ditentukan hendak banyak data yang bisa didapat. Serta perkembangan peradaban sesuatu bangsa pula ditetapkan dari seberapa banyak masyarakatnya yang hobi membaca(Ahmadi, 2010).

Tujuan atensi baca dengan cara biasa ialah menciptakan sesuatu sistem penumbuhan dan pengembangan angka ilmu yang cocok dengan keinginan warga, serta buat meningkatkan atensi warga dalam membaca(reading society) lewat jasa bibliotek dengan menekankan invensi area baca pada tiap susunan warga untuk mendukung kenaikan mutu Pangkal Energi Orang(SDM). Tidak hanya terdapatnya tujuan, khasiat dari atensi baca ialah sanggup tingkatkan hasil akademik, keahlian komunikasi, menaikkan kekayaan tutur, melatih keahlian berfikir, meningkatkan kreatifitas, tingkatkan penghargaan kepada seni kesusastraan, memuat durasi senggang dengan aktivitas positifserta bisa meningkatkan karakter serta individu yang bagus(Fiya Janati, 2021).

Pada dikala ini, para anak didik dihadapkan dengan perkara menanggulangi keterbatasan durasi serta bisa membaca dalam durasi yang relative pendek tetapi bisa mendapatkan data paling- paling tanpa membuang durasi. Selaras dengan statment itu, hingga keahlian literasi membaca amatlah diperlukan bersamaan dengan pesatnya kemajuan teknologi serta data pada dikala ini(Anggraeni, 2019). Atensi baca bisa berkembang dari individu seorang, yang mana buat tingkatkan atensi baca itu memerlukan pemahaman dari tiap orang. Sesuatu negeri yang maju bisa diamati dari atensi baca masyarakatnya yang besar. Oleh sebab itu, atensi baca mempunyai andil berarti untuk perkembangan sesuatu bangsa. Dibanding dengan negara- negara yang terdapat tercampur dalam ASEAN,

Indonesia sedang terletak pada posisi antrean terbawah dalam perihal atensi baca(Kasiyun, Usaha Tingkatkan Atensi Baca Selaku Alat Buat Mencerdaskan Bangsa, 2015). Sekolah yang tercantum ke dalam bagian warga objektif, sepatutnya sanggup buat menumbuh kembangkan atensi baca pada anak didik. Anak didik selaku kalangan berpendidikan dituntut buat senantiasa menjajaki kemajuan data yang terjalin. Oleh karenanya, amat diperlukan Kerutinan membaca yang mencukupi. Hendak namun tampaknya tidak begitu. Dalam suatu riset, terbongkar kalau beberapa besar dari anak didik lebih memprioritaskan gadget dibanding novel(Wahyuni, 2009).

Terdapat sebagian aspek yang pengaruhi atensi baca pada anak, antara lain ialah keluarga serta area luar dekat. Rendahnya atensi baca diakibatkan oleh sebagian perihal, antara lain ialah mahalnya harga novel, terbatas sarana bibliotek serta lain serupanya. Bersamaan dengan bertumbuhnya teknologi, ini pula membagikan akibat minus yang mana anak lebih terpicat serta asyik dengan permainan online lewat gadget dari membaca novel, pula bisa kurangi kebersamaan serta interaksi dan komunikasi dengan cara langsung dampingi orang(Rahmawati, 2020). Dari pernyataan sebagian factor diatas itu meyakinkan kalau cara Pembelajaran belum meningkatkan atensi baca partisipan ajar serta aktivitas Pembelajaran yang sepanjang ini dilaksanakan di sekolah bawah kurang memperoleh atensi(Agung Rimba Kurniawan, 2019).

Dalam pemantauan yang periset jalani di SD Negara 04 Birugo Bukittinggi, anak didik bersemangat dalam menggunakan alat pojok baca, terlebih pojok baca itu didesain sebegitu muka serta senyaman bisa jadi supaya menarik atensi anak didik buat membaca novel yang sudah ada di pojok baca itu. Diamati kala lagi terdapat jam kosong, diwaktu rehat atau kala durasi kembali serta menunggu jemputan, anak didik menggunakan pojok baca yang terdapat di dalam kategori dengan membaca novel yang terdapat di pojok baca, bagus itu novel fantasi serta nonfiksi mengenai fable, dongeng, narasi orang ataupun novel. Terdapat juga tujuan yang mau digapai dalam riset ini ialah buat mendefinisikan serta menganalisa terdapatnya aktivitas bibliotek kategori ataupun yang lebih dikenal dengan pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Tata cara riset yang dipakai dalam riset ini merupakan tata cara riset deskriptif yang berhubungan dengan perkara tujuan riset. Pada riset ini, metode pengumpulan informasi yang dipakai oleh periset merupakan pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Sebaliknya metode analisa informasi yang dicoba merupakan metode analisa informasi kualitatif. Serta subjek riset ini ialah anak didik SD Negara 04 Birugo Bukittinggi.

Buat menguasai atensi baca pada anak didik, pengarang mengonsep sebagian persoalan buat ditanyakan pada salah satu guru di SD Negara 04 Birugo Bukittinggi. Kontestan diserahkan persoalan bertabiati tanya jawab kualitatif. Tata cara itu dipakai buat mendapatkan data dengan cara langsung dari guru hal atensi baca anak didik. Tata cara yang dipakai ini bertabiati sukarela. Penulis melakukan observasi langsung dating ke sekolah dan mewawancarai salah satu guru kelas di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Minat Baca Siswa di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi

Membaca ialah serangkaian aktivitas benak yang dicoba dengan penuh atensi dalam menguasai sesuatu data. Sedangkan atensi ialah ialah sesuatu desakan,

kemauan ataupun ketertarikan seorang pada suatu yang beliau gemari. Jadi bisa disimpulkan kalau atensi baca ialah desakan atau kemauan seorang kepada pustaka ataupun aktivitas interaksi seorang dengan materi pustaka dengan cara senang berkenan, tertib serta kesekian.

Atensi baca pada anak amat beraneka ragam, terdapat yang tidak hirau, terdapat yang lazim saja dan terdapat pula yang mempunyai bersemangat baik kepada pustaka. Anak didik yang mempunyai bersemangat buat membaca diisyarati terpikat dengan alat cap, menikmati suatu narasi, sanggup menceritakan dengan bagus senang memandangi gambar-gambar yang terdapat dibuku serta menggambarkan balik mengenai yang beliau amati dibuku dan meminjam novel buat dibaca di rumah. Sarana bibliotek di SD Negara 04 Birugo Bukittinggi telah mencukupi serta pula buku-buku yang terdapat di bibliotek juga telah komplet.

Atensi baca anak didik SD Negara 04 Birugo Bukittinggi saat sebelum terdapatnya pojok baca, sedang terhitung relative kecil sebab adaptasi dalam membaca itu tidak terdapat, energi tariknya buat membaca juga tidak terdapat. Hendak namun atensi baca anak didik di SD Negara 04 Birugo Bukittinggi mulai bertambah kala telah di adakannya pojok baca. Ditambah lagi dengan terdapatnya pojok baca di tiap ruangan kategori, bagus itu dari kategori 1 hingga kategori 6. Para anak didik menggunakan pojok baca kala memuat durasi senggang, semacam menunggu jam rehat sehabis menuntaskan kewajiban dari guru, membaca kala lagi rehat serta membaca sambil menunggu orang berumur menjemput pada dikala jam kembali sekolah. Alhasil atensi baca anak didik juga mulai bertambah lewat pojok baca yang ada di tiap ujung kelas.

b. Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 04 Birugo Bukittinggi

Pojok baca merupakan sesuatu aktivitas yang dicoba oleh anak didik pada tiap durasi senggang diantara jam pelajaran buat membaca novel yang ada dirak pojok kategori. Pojok baca ini legal selaku bibliotek kecil yang ada disetiap pojok kategori. Guna dari terdapatnya pojok baca ini merupakan buat menyesuaikan anak didik membaca novel serta pula selaku salah satu program dalam membasmi kebegooan. Tidak hanya itu pula, pojok baca berperan selaku salah satu program dalam mengkondisikan anak didik supaya tidak riuh di dalam kategori, begitu juga bila anak didik sudah berakhir melakukan tugasnya yang diserahkan oleh guru hingga anak didik itu diperbolehkan buat membaca novel di tempat pojok baca yang ada sambil menunggu jam pelajaran berakhir.

Pojok baca di SD Negara 04 Birugo Bukittinggi telah terdapat semenjak lama, yang ialah sesuatu inovasi dalam tingkatan atensi baca anak didik yang diawali dengan aktivitas membaca tiap pagi saat sebelum mengawali pelajaran. Di SD negara 04 Birugo Bukittinggi, pada tiap kelasnya ada pojok baca yang terdapat di ujung kategori, mempunyai rak novel yang berisikan buku-buku yang beberapa besar ialah buku-buku yang dibawa anak didik dari rumahnya atas permissi orang berumur serta diatur oleh orang tua kategori di sekolah. Diantara buku-bukunya ialah, novel fantasi serta nonfiksi mengenai fable, dongeng, narasi orang ataupun novel anak.

Kedudukan pojok baca yang didesain sedemikian muka di pojok kategori sanggup tingkatan atensi baca anak didik. Perihal ini di informasikan oleh Bunda Tika berlaku seperti orang tua kategori IV B di SD Negara 04 Birugo Bukittinggi, dia

berkata kalau atensi baca anak didik SD Negara 04 Birugo Bukittinggi," pojok baca yang ada di tiap ujung kategori sanggup tingkatkan atensi baca anak didik, terlebih kala anak didik yang satu memandang anak didik yang lain lagi bersandar membaca di pojok baca itu, meski pada awal mulanya mereka asyik main serta jadi tempat terkumpul beberapa anak didik di pojok baca itu hendak namun anak didik yang memanglah hobi dalam membaca hendak menarik anak didik yang lain buat turut membaca pula walaupun cuma diawali dengan memandang gambar- gambar yang terdapat dibuku saja". Anak didik menggunakan pojok baca itu buat membaca bermacam novel yang terdapat di rak pojok itu sambil menunggu jam pelajaran berakhir sehabis menuntaskan kewajiban yang diserahkan oleh guru. Pojok baca itu didesain sedemikian muka supaya menarik atensi anak didik buat membaca serta merasa aman kala membaca di pojok baca tersebut.

PENUTUP

Dari analisa pengalaman pengarang dikala melaksanakan kegiatan membaca, diperoleh sebagian bagian arti selaku tema pokoknya. Atensi baca ialah aktif dalam menguasai pola Bahasa buat mendapatkan data yang berhubungan dengan keinginan serta perasaan suka kepada aktivitas membaca buat memilah, mencermati serta menyambut suatu yang tiba dari luar dirinya sendiri. Kerutinan membaca pantas diawali mulai dini bisa jadi di rumah, di sekolah serta dimana saja. tanpa Kerutinan membaca hingga hendak susah buat memahami ilmu wawasan serta teknologi begitu juga dikala ini yang amat bertumbuh cepat hendak ilmu wawasan, teknologi serta data.

Dalam pemantauan yang pengarang jalani di SD Negara 04 Birugo Bukittinggi, terdapat banyak usaha dalam tingkatkan atensi berlatih anak didik. Antara lain dengan sediakan alat serta infrastruktur yang mencukupi semacam Pojok baca, bibliotek, pondok baca, wagon baca dan buku- buku yang beraneka ragam. Perihal ini dikira sanggup tingkatkan atensi baca anak didik sebab dengan terdapatnya pojok baca yang ada di dalam kategori hingga bisa memuat durasi senggang anak didik dengan membaca bermacam berbagai novel. Perihal ini searah dengan terdapatnya tujuan serta guna dari pojok baca itu ialah buat memicu anak didik supaya lebih hobi dalam membaca serta mempunyai energi pikir yang kilat paham alhasil anak didik mempunyai pengetahuan yang luas.

Bersumber pada kesimpulan hasil riset hal usaha tingkatkan atensi baca anak didik SD Negara 04 Birugo Bukittinggi, pengarang mengemukakan anjuran yang bisa dijadikan masukan untuk pihak sekolah ialah seharusnya buku- buku yang diadakan di rak pojok baca itu didetetapkan durasi pergantian novel, misalnya sepekan sekali ataupun 2 pekan sekali alhasil anak didik lebih bergairah dalam membaca buku- buku terkini itu, ataupun dapat pula dengan meminjam novel yang terdapat di bibliotek sekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agung Rimba Kurniawan, d.(2019, Desember). Andil Pojok Baca dalam Meningkatkan Atensi Baca Anak didik Sekolah Bawah. *Harian Inovasi Pembelajaran serta Penataran Sekolah Bawah*, 3(2), 49.
- Ahmadi, F.(2010). Tingkatkan Atensi Membaca Anak didik Sekolah Bawah dengan Tata cara Glenn Doman Berplatform Multimedia. *Harian Riset Pembelajaran*, 27(1), 65.
- Anggraeni, A. N.(2019). Tingkatkan Atensi Membaca lewat Aksi Literasi Membaca untuk Anak didik Sekolah Bawah. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 27.
- Elendiana, Meter.(2020). Usaha Tingkatkan Atensi Baca Anak didik Sekolah Bawah. *Harian Pembelajaran serta Pengarahan*, 2(1).
- Fiya Janati, d.(2021). Usaha Tingkatkan Atensi Baca Anak didik Sekolah Bawah di Era Endemi Covid- 19 lewat Literasi Digital. *Prosiding SEMAI Kolokium Nasional PGMI*, 628- 629.
- Kasiyun, S.(2015, Maret). Usaha Tingkatkan Atensi Baca Selaku Alat Buat Mencerdaskan Bangsa. *Harian Pen Indonesia*, 1(1).
- Kasiyun, S.(2015, Maret). Usaha Tingkatkan Atensi Baca Selaku Alat Buat Mencerdaskan Bangsa. *Harian Pen Indonesia(JPI)*, 1(1), 81.
- Mirawati.(2020, Februari). Pemakaian Alat Lukisan dalam Penataran Buat Tingkatkan Atensi Baca Anak didik. *Didaktika*, 9(1), 99.
- Rahmawati, D. C.(2020, September). Kedudukan Literasi dalam Tingkatkan Atensi Baca Anak didik di Sekolah Bawah. *Harian Review Pembelajaran Bawah: Harian Amatan Pembelajaran serta Hasil Riset*, 6(3).
- Wahyuni, S.(2009, Juli). Menumbuhkembangkan Atensi Baca Mengarah Warga Literat. *Diksi*, 16(2), 179.